

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara gaya komunikasi guru dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa di SMA Islam I Gamping Yogyakarta. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 11 (kelas 2) dan kelas 12 (kelas 3), program Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Adapun alasan dari penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar hubungan gaya komunikasi guru dan motivasi belajar dalam mempengaruhi prestasi siswa di SMA Islam I Gamping Yogyakarta. Sedangkan mata pelajaran yang ingin diteliti dalam proses belajar-mengajar tersebut adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yakni analisa yang didasarkan pada angka-angka dan perhitungan, dimana dari kesimpulan tersebut diperoleh kesimpulan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis korelasional yaitu penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan cara menguji hubungan antara dua variabel yang dihipotesiskan.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari tabel korelasi Kendall's Tau untuk variabel X_1 dan Y adalah bahwasannya terdapat hubungan yang positif antara gaya komunikasi dengan prestasi siswa yakni dalam kategori sangat rendah atau sangat lemah. Hal ini berarti walaupun frekuensi tatap muka antara responden dengan guru Bahasa Indonesia cukup tinggi berarti namun bukan berarti responden akan mudah terpengaruh oleh gaya komunikasi guru terhadap prestasi siswa. Sedangkan untuk variabel X_2 dan Y diperoleh data bahwasannya terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi siswa yakni dengan kategori sangat rendah atau sangat lemah. Hal ini berarti motivasi belajar responden terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia rendah, namun hal ini bukan berarti prestasi siswa rendah.